



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Journal Homepage: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/abdimas>

e-Mail: lppm@itbsemarang.ac.id



Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang

Wenny Ana Adnanti ^{1*}

Triani ²

^{1,2} STIE Widya Manggala

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 24 Juli 2023
 Revisi : 31 Juli 2023
 Disetujui : 9 Agustus 2023
 Publikasi : 10 Agustus 2023

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi
 Laporan Keuangan
 Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam menghadapi era digital saat ini, terutama dalam sektor pendidikan. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi kunci dalam menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bersaing di dunia kerja. Namun, di Kabupaten Semarang, terdapat beberapa kendala dalam penerapan SIA bagi guru-guru SMK. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMK di Kabupaten Semarang tentang pentingnya SIA sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen keuangan yang lebih efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi dengan mengadakan pertemuan atau diskusi dengan para guru SMK, dengan memberikan pemaparan informasi tentang SIA dan memberikan penjelasan mengenai manfaat dan penggunaannya, berdiskusi dengan menjawab pertanyaan atau memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi oleh para guru. Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat membantu guru-guru SMK dalam mengintegrasikan teknologi informasi terutama SIA dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan penerapan SIA dalam manajemen sekolah dapat lebih efisien dan transparan, sehingga dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan keuangan sekolah secara utuh.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dalam era digital yang terus berkembang pesat ini, penerapan teknologi informasi menjadi semakin krusial untuk memastikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu sektor pendidikan yang memiliki peran vital dalam menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bersaing di pasar kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK telah berperan sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pembekalan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja, terutama di Kabupaten Semarang. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK,

* Korespondensi penulis: wennyadnanti@widyamanggala.ac.id

pemanfaatan teknologi informasi dan khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi hal yang semakin penting.

Untuk itu perlu dipahami pengertian sistem informasi akuntansi Mulyadi (2001) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Romney, 2015). Bodnar dan Hopwood (2012), mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan. Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

SIA membantu dalam mengelola data keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat terkait aspek keuangan sekolah. Meskipun SIA menawarkan berbagai keuntungan, di Kabupaten Semarang, terdapat berbagai kendala yang membatasi penerapannya bagi guru-guru SMK. Salah satu tantangan utama adalah minimnya pengetahuan tentang SIA. Banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengintegrasikan SIA dalam proses pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah. Selain itu, aksesibilitas teknologi juga menjadi kendala, dimana tidak semua guru memiliki akses yang mudah dan lancar ke perangkat komputer dan internet untuk memanfaatkan SIA. Tantangan lainnya adalah kurangnya pelatihan dan bimbingan terkait SIA. Guru-guru SMK membutuhkan dukungan dan panduan untuk memahami secara lebih mendalam tentang fungsi, manfaat, dan penggunaan praktis SIA dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, para guru dapat mengoptimalkan pemanfaatan SIA dalam proses pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada sosialisasi dan pendampingan terkait SIA bagi guru-guru SMK di Kabupaten Semarang. Melalui kegiatan ini, para guru akan diberikan kesempatan untuk memahami pentingnya SIA dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan manajemen sekolah yang lebih efisien.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan guru-guru SMK di Kabupaten Semarang akan semakin siap menghadapi tantangan di era digital dan mampu meningkatkan kualitas pengajaran serta pengelolaan sekolah. Selain itu, diharapkan penerapan SIA dalam manajemen sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang secara keseluruhan.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang”, terdapat berbagai masalah yang akan diidentifikasi antara lain:

1. Minimnya pengetahuan tentang SIA, guru-guru SMK di Kabupaten Semarang banyak yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang SIA dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah. Kurangnya pengetahuan ini dapat menghambat pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dalam proses pembelajaran.
2. Keterbatasan aksesibilitas teknologi, tidak semua guru memiliki akses yang mudah dan lancar ke perangkat komputer dan internet, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam memanfaatkan SIA dan teknologi informasi lainnya dalam kegiatan pembelajaran sekolah dan manajemen keuangan sekolah.
3. Kurangnya pelatihan dan bimbingan terkait SIA yang diberikan kepada guru-guru SMK di Kabupaten Semarang membuat kesulitan dalam memahami fungsi, manfaat, dan penggunaan praktis SIA. Kekurangan ini mengurangi efektivitas penerapan SIA dan proses pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah.
4. Kurangnya pemanfaatan SIA dalam proses pembelajaran, SIA memiliki potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, namun kurangnya pemahaman tentang penggunaannya membuat guru-guru SMK belum memanfaatkan sepenuhnya dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menghambat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru SMK di Kabupaten Semarang”. Rumusan masalahnya adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMK di Kabupaten Semarang tentang SIA sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen keuangan?
2. Bagaimana tingkat aksesibilitas teknologi, khususnya akses ke perangkat komputer dan internet yang dimiliki oleh guru-guru SMK untuk memanfaatkan SIA dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah?
3. Sejauh mana pelatihan dan bimbingan terkait SIA telah diberikan kepada guru-guru SMK, dan bagaimana pengaruhnya terhadap penggunaan SIA dalam proses pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah?
4. Sejauh mana SIA telah dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran oleh guru-guru SMK, dan apa saja kendala yang mungkin muncul dalam proses pemanfaatannya?

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru-guru SMK di Kabupaten Semarang tentang SIA sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen keuangan yang lebih efisien.
2. Meningkatkan keterampilan penggunaan SIA, kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru-guru SMK dengan keterampilan praktis dalam menggunakan SIA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah.

3. Mengatasi kendala dan tantangan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan memberikan solusi terhadap kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SMK dalam penerapan SIA, termasuk minimnya pengetahuan, keterbatasan aksesibilitas teknologi, dan kurangnya pelatihan.
4. Meningkatkan pemanfaatan SIA dalam pembelajaran, dengan meningkatkan pemahaman guru-guru tentang SIA sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang, keseluruhan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan SIA yang tepat dan efektif di kalangan guru-guru SMK.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang” memiliki berbagai manfaat, antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, para guru SMK akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang SIA dan keterampilan praktis dalam menggunakannya sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen keuangan. Hal ini akan meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
2. Pemanfaatan SIA dalam pembelajaran, guru-guru SMK akan lebih mampu memanfaatkan SIA sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, dengan memanfaatkan teknologi ini pembelajaran dapat dihadirkan secara lebih menarik dan interaktif, meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
3. Peningkatan kualitas pembelajaran, dengan pemanfaatan SIA dalam pembelajaran proses belajar mengajar di SMK akan lebih dioptimalkan. Guru-guru dapat lebih mudah menyusun dan menyajikan materi pelajaran, serta melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan siswa.
4. Penyediaan solusi untuk kendala, guru-guru di SMK akan mendapatkan solusi dan bimbingan terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan SIA. Dengan demikian, guru-guru dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan lebih siap dalam menggunakan SIA sebagai alat bantu dalam kegiatan sehari-hari.
5. Peningkatan kualitas pendidikan, seluruh manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang secara keseluruhan. Peningkatan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pembelajaran akan berdampak positif pada keseluruhan sistem pendidikan di wilayah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan penyuluhan, kegiatan ini akan dimulai dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada guru-guru SMK. Tim pengabdian akan memberikan pemaparan tentang konsep dasar SIA, manfaatnya dalam pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah, serta contoh-contoh penerapannya.
2. Diskusi interaktif, selama kegiatan tim pengabdian akan mendorong diskusi interaktif dengan para guru. Guru-guru dapat bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait penerapan SIA, serta mendapatkan solusi terkait kendala yang dihadapi.
3. Evaluasi dan umpan balik, tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, selain itu guru-guru juga akan diminta untuk memberikan umpan balik terkait manfaat dan kesulitan dalam penerapan SIA, sehingga kegiatan selanjutnya dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang” akan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan persiapan, tahap awal adalah menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, target peserta, jadwal, dan materi yang akan disampaikan.
2. Sosialisasi dan penyuluhan, tahap pertama kegiatan adalah sosialisasi dan penyuluhan kepada para guru-guru SMK di Kabupaten Semarang. Tim pengabdian akan memberikan pemahaman tentang konsep dasar SIA, manfaatnya dalam pembelajaran dan manajemen keuangan, serta contoh penerapannya.
3. Diskusi interaktif dan tanya jawab, selama kegiatan akan dilaksanakan diskusi interaktif dengan para guru-guru. Guru-guru dapat berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait SIA, serta mendapatkan solusi terkait kendala yang dihadapi.
4. Evaluasi dan umpan balik, selama kegiatan berlangsung tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap hasil sosialisasi dan penyuluhan. Guru-guru juga akan diminta untuk memberikan umpan balik terkait manfaat dan kesulitan dalam penerapan SIA.
5. Penyebaran hasil kegiatan kepada guru-guru SMK di Kabupaten Semarang.
6. Monitoring dan evaluasi lanjutan, tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi lanjutan terhadap penerapan SIA di sekolah-sekolah. Jadi diperlukan kegiatan pendampingan lebih lanjut dapat dilakukan untuk memastikan kesinambungan penerapan SIA.

Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk memberikan pendekatan komprehensif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan penerapan SIA bagi guru-guru SMK di Kabupaten Semarang. Dengan demikian diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen keuangan sekolah di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Guru-Guru SMK di Kabupaten Semarang” diharapkan akan tercapai hasil yang bermanfaat, antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman, para guru-guru SMK di Kabupaten Semarang akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang SIA dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya SIA sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen keuangan yang efisien.
2. Peningkatan keterampilan penggunaan SIA, guru-guru akan memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan SIA untuk kegiatan pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah. Mereka akan lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sekolah.
3. Peningkatan pemanfaatan SIA dalam pembelajaran, para guru akan lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan SIA sebagai alat bantu pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Mengatasi kendala dan tantangan, guru-guru SMK akan mendapatkan solusi dan bimbingan terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan SIA. Dengan demikian, guru-guru dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan lebih siap dalam menggunakan SIA sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Peningkatan kualitas pendidikan, hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang secara keseluruhan. Peningkatan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pembelajaran akan berdampak positif pada keseluruhan sistem pendidikan di wilayah tersebut.
6. Dokumentasi, selain manfaat langsung bagi guru-guru SMK kegiatan ini juga menghasilkan dokumentasi berupa laporan kegiatan tentang SIA. Dokumentasi ini dapat menjadi acuan bagi kegiatan serupa di masa mendatang dan dapat diakses oleh pihak-pihak terkait lainnya seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan instansi terkait.

Dengan mencapai hasil-hasil tersebut diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi guru-guru SMK di Kabupaten Semarang serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan keuangan sekolah di wilayah tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan bekal bagi guru-guru SMK di kabupaten Semarang bagaimana cara pemanfaatan SIA sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen keuangan yang efisien. Selain itu dapat memberikan wawasan yang dapat meningkatkan keterampilan penggunaan SIA, guru-guru akan memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan SIA untuk kegiatan pembelajaran dan manajemen keuangan sekolah. Mereka akan lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sekolah. Serta mendapatkan peningkatan pemanfaatan SIA dalam pembelajaran, para guru akan

lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan SIA sebagai alat bantu pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G., & Hopwood, W.S. (2012). *Accounting Information Systems* (Edisi Ke-11). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting Information Systems* (Edisi Ke-10). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mulyani, S. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Wilkinson, J.W.C, dkk. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Application*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.